**TUGAS**

**ETIKA PROFESI SEORANG PELAYANAN TEKNIK DI PT.PLN PERSERO  
RAYON TIMUR MAKASSAR**



**Oleh:**

**Nama : Pidelis Bariuta(9312020113027)**

**Nama : Darwanto Tandi Bua’(9312020112037)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS**

**MAKASSAR**

**2016**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1  Latar Belakang**

Kecelakaan kerja seringkali terjadi pada pekerja teknik kelistrikan yang bisa menyebabkan cidera ringan hingga berat bahkan dapat mengakibatkan kematian pada pekerja, seperti kecelakaan kerja pada Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB). Bahaya akan keselamatan dalam dunia kerja keteknikan tentu menjadi prioritas utama untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga diperlukan Etika dalam Profesi dimana setiap pekerja harus mengikuti SOP/IK setiap pekerjaan agar Kesehatan dan Keselamatan Kerja terjaga.

**1.2  Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang sebelumnya telah di bahas, maka rumusan masalah pada makalah ini ialah, Apakah yang dimaksud dengan etika profesi dan seperti apakah etika profesi seorang Teknik Listrik pada Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan, khususnya Pengukuran Isolator pada saluran transmisi.

**1.3  Tujuan**

Tujuan penulisan makalah ini adalah menjelaskan tentang Etika Profesi secara umum dan Etika Profesi dalam pekerjaan Pengukuran Isolator.

**BAB II  
DASAR TEORI**

**2.1 Pengertian Etika Profesi**

Istilah etika berasal dari bahasa yunani, “ethos” yang artinya cara berpikir, kebiasaan, adat, perasaan, sikap, karakter, awatak kesusilaan atau adat. Etika juga bisa diartikan sebagai kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak atau moral. Etika bisa juga diartikan sebagai ilmu tentang yang baik dan buruk yang diterima dalam suatu masyarakat, menjadi refleksi yang diteliti secara diteliti secara sistematis dan metodis. Etika dapat dibagi menjadi etika umum dan etika khusus. Etika khusus selanjutnya dibedakan lagi menjadi etika individual dan etika social. Etika umum membahas tentang prinsip-prinsip dasar dari moral, seperti tentang pengertian etika, fungsi etika, masalah kebebasan, tanggung jawab, dan peranan suara hati. Sedangkan etika khusus merapkan prinsip-prinsip dasar dari moral itu pada masing-masing kehidupan manusia. Adapun etika khusus yang individual memuat kewajiban manusia terhadap duru sendiri sedangkan etika social membicarakan tentang kewajiban manusia sebagai anggota umat manusia. Telah jelas, etika yang berlandaskan pada nilai-nilai moral kehidupan manusia, sangat berbeda dengan hukum yang bertolak dari salah benar, adil atau tidak adil. Hukum merupakan instrument eksternal sementara moral adalah instrument internal yang mengnyangkut sikap, pribadi, disiplin pribadi yang oleh karena itu etika disebut juga “disciplinary rules”.

Profesi sendiri berasal dari bahasa latin “Proffesio” yang mempunyai dua pengertian yaitu janji/ikrar dan pekerjaan. Bila artinya dibuat dalam pengertian yang lebih luas menjadi kegiatan “apa saja” dan “siapa saja” untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan suatu keahlian tertentu. Sedangkan dalam arti sempit profesi berarti kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut daripadanya pelaksanaan norma-norma sosial dengan baik. Profesi merupakan kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan ketrampilan dan keahlian tinggi guna memenuhi kebutuhan yang rumit dari manusia, di dalamnya pemakaian dengan cara yang benar akan ketrampilan dan keahlian tinggi, hanya dapat dicapai dengan dimilikinya penguasaan pengetahuan dengan ruang lingkup yang luas, mencakup sifat manusia, kecenderungan sejarah dan lingkungan hidupnya serta adanya disiplin etika yang dikembangkan dan diterapkan oleh kelompok anggota yang menyandang profesi tersebut.

Etika profesi adalah sebagai sikap hidup untuk memenuhi kebutuhan pelayanan profesional dari klien dengan keterlibatan dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka kewajiban masyarakat sebagai keseluruhan terhadap para anggota masyarakat yang membutuhkannya dengan disertai refleksi yang seksama,

**2.2 Teknik Listrik**

Teknik listrik adalah salah satu bidang ilmu teknik mengenai aplikasi listrik untuk memenuhi kebutuhan dari kehidupan manusia. teknik elektro melibatkan konsep, perencanaan, pengembangan, dan produksi perangkat listrik dan elektronik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

**2.3 PDKB**

PDKB yaitu pekerjaan pada jaringan listrik yang terdiri dari pemeliharaan, modifikasi, rehabilitasi dan perluasan dimana jaringan tetap dalam keadaan bertegangan.Sehingga Pelanggan PLN tetap bisa menikmati listrik tetap menyala walaupun sedang ada perbaikan/ pemeliharaan jaringan.

**2.4 SOP/IK**

SOP atau Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja atau dengan kata lain SOP adalah suatu panduan yang menjelaskan secara terperinci SOP atau Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja atau dengan kata lain SOP adalah suatu panduan yang menjelaskan secara terperinci bagaimana suatu proses harus dilaksanakan. SOP biasanya tidak saja bersifat internal tetapi juga eksternal.bagaimana suatu proses harus dilaksanakan. SOP biasanya tidak saja bersifat internal tetapi juga eksternal. Instruksi Kerja adalah tata cara dalam melakukan satu jenis aktifitas.

**2.5 Pengukuran Isolator**

Isolator mempunyai peranan penting untuk mencegah terjadinya aliran arus dari konduktor phasa ke bumi melalui menara pendukung. Isolator mempunyai nilai resistivitas yang tinggi untuk memperkecil arus bocor yang terjadi. Sehingga perlu dilakukan pengukuran nilai arus bocor yang mengalir.

**BAB III**

**PEMBAHASAN**

**3.1 Etika Profesi Seorang Teknik Listrik**

Seorang yang memiliki profesi sudah pasti memiliki Etika dalam berprofesi dan juga Kode Etik yang dimilikinya, dimana Etika Profesi dan Kode Etik harus dipahami oleh para Profesional. Berikut merupakan Etika Profesi dan Kode Etik sebagai orang teknik.

Etika profesi yang harus dimiliki oleh seorang teknik antara lain:

1.      Mengetahui seluk beluk permesinan.

2.      Mampu menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan rekan kerja yang lain.

3.      Selalu memperhatikan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku.

4.      Selalu mendayagunakan disiplin.

5.      Mampu melaksanakan & menjaga kredibilitas ketika dilimpahkakn wewenang oleh atasannya.

Untuk itu adapun kode-kode etik yang harus dimiliki oleh teknik yaitu sbb:

1.      Menerima tanggung jawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas pada keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan publik, dan segera menyatakan secara terbuka fatktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan.

2.      Menghindari konflik interes nyata atau yang terperkirakan sedapat mungkin, dan membukakannya pada para pihak yang terpengaruh ketika muncul.

3.      Akan jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau perkiraan menurut data yang tersedia.

4.      Menolak sogokan dalam segala bentuknya.

5.      Mengembangkan pemahaman teknologi, aplikasi yang sesuai, dan kemungkinan konsekuensinya.

6.      Menjaga dan mengembangkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah menyatakan secara terbuka keterbatasan relevansi kami.

7.      Memperlakukan dengan adil semua orang tanpa bergantung pada faktor-faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, keterbatasan fisik, umur dan asal kebangsaan.

8.      Berupaya menghindari kecelakaan pada orang lain, milik, reputasi, atau pekerjaan dengan tindakan salah atau maksud jahat.

9.      Membatu rekan sejawat dan rekan sekerja dalam pengembangan profesi mereka dan mendukung mereka dalam mengikuti kode etik ini.

**3.2 Etika PDKB Dalam Pengukuran Isolator**

- Mempersiapkan serta menggunakan Peralatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diperlukan dalam pekerjaan pengukuran isolator, yaitu :

1.      Full body Hardness

2.      Safety Helmets

3.      Safety Shoes

4.      Safety Gloves

5.      Kacamata Pengaman

6.      Lanyards

7.      Perlengkapan P3K

8.      Peralatan Komunikasi

- Mempersiapkan Peralatan kerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan pengukuran isolator, yaitu :

1.      Live Line Rope

2.      Guy rope

3.      Tools

4.      Tool bag Set

5.      Wibbing sling

6.      Karabiner besar

7.      Karabiner kecil

8.      Insulator tester

9.      Universal stick

10.  Teropong

11.  Snatch block

12.  Silicon cloths

- Besiap memulai pekerjaan pengukuran isolator setelah pengawas pekerjaan menyatakan pekerjaan siap dimulai.

- Memulai pekerjaan yang diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh Pengawas Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3).

- Melaksanakan pekerjaan sesui dengan Instruksi kerja yaitu :

1.      Persiapan dan pengecekan alat

2.      Tail gate session

3.      Naikkan dan pasang handline

4.      Naikkan Universal stick dan Insulator tester

5.      Laksanakan pengukuran insulator

6.      Catat hasil pengukuran isolator sesuai formulir (terlampir)

7.      Balik urutan instruksi kerja untuk mengakhiri pekerjaan

8.      Melaksanakan evaluasi dan melengkapi dokumen yang diperlukan

- Menyelesaikan pekerjaan ketika Pengawa Pekerjaan menyatakan pekerjaan selesai.

- Mengakhiri pekerjaan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh Pengawas K3.

**BAB IV  
PENUTUP**

**4.1 Kesimpulan**

 ``````````   Etika profesi seorang teknik listrik diperlukan untuk menjaga prilaku dan integritas para tenaga profesi dalam bidang teknik listrik.

1. Kode etik sebagai pedoman setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas dan sebagai control social bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan.
2. Etika Profesi dan Kode Etik diperlukan agar terlaksananya suatu pekerjaan dengan lancer dan terhindar dari bahaya – bahaya yang ada.
3. Didalam pekerjaan Pengukuran Isolator ini memuliki aturan – aturan yang perlu ditaati oleh para pelaksana kerjanya.